

BAB I

PENDAHULUAN

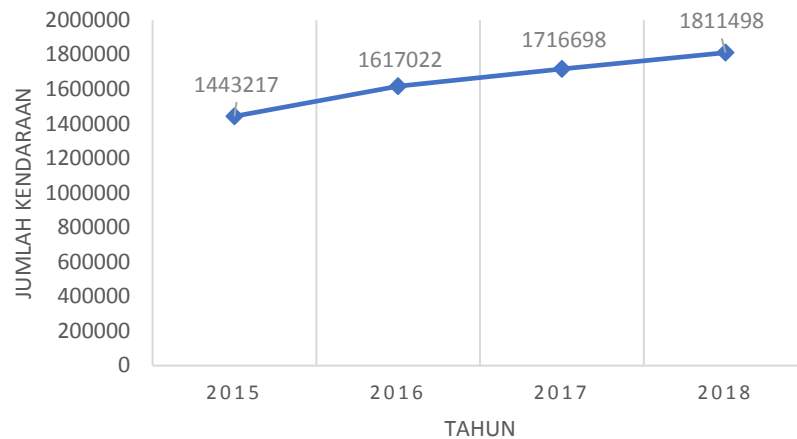
1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas dari segi pandang Bella, dkk. (2013) adalah sebuah peristiwa yang tidak dapat diperkirakan dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan pemakai jalan lainnya, yang dapat menyebabkan adanya korban manusia yang mengalami luka ringan, luka berat, dan meninggal dunia. Kecelakaan yang terjadi di jalanan berkaitan dengan perilaku pengendara yang tidak mengutamakan keselamatan. Dalam hal ini keselamatan memiliki hubungan dengan tinggi rendahnya risiko kecelakaan yang akan terjadi nantinya. Risiko menurut Hanafi (2006), adalah bahaya yang kemungkinan terjadi dikarenakan kejadian yang sedang berlangsung ataupun kejadian yang akan datang.

Pamungkas (2014) mengungkapkan bahwa, berdasarkan pengamatan secara matematis kecelakaan lalu lintas berhubungan dengan tiga karakteristik dasar lalu lintas, yaitu: kecepatan, kepadatan, dan volume lalu lintas (Pamungkas, 2014). Pertumbuhan kendaraan bermotor yang terus meningkat baik itu sebagai kebutuhan maupun prestise akan berdampak pada kepadatan dan volume kendaraan. Volume kendaraan yang padat dan kemacetan yang terjadi sangat berisiko terhadap konflik kendaraan yang berujung pada kecelakaan lalu lintas. Kota Bandung yang merupakan ibukota provinsi Jawa Barat terus menerus mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam berbagai bidang didukung dengan tingginya penambahan jumlah penduduk, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan peningkatan aktivitas sosial ekonomi. Peningkatan aktivitas masyarakat memberikan dampak yang cukup besar terhadap arus lalu lintas sehingga berpotensi menimbulkan kemacetan pada jam-jam sibuk. Selama 4 tahun terakhir total kepemilikan kendaraan yang ada di Kota Bandung sebanyak 6.588.435 kendaraan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Polrestabes Kota Bandung mencatat dalam kurun waktu 4 tahun telah terjadi sebanyak 654 kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 448 korban, luka berat sebanyak 102 korban dan luka ringan sebanyak 2600 korban.

Berdasarkan data tersebut langkah utama yang perlu dilakukan untuk menanggulangi risiko kecelakaan lalu lintas adalah dengan menentukan nilai risiko dan menganalisis daerah rawan kecelakaan (*black site*).



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Kendaraan Kota Bandung Tahun 2015-2018

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kerawanan kecelakaan dan menentukan lokasi rawan kecelakaan (*black site*) pada ruas jalan nasional Kota Bandung.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. ruas jalan yang ditinjau adalah ruas jalan Kota Bandung dengan status jalan nasional;
2. pengguna ruas jalan pada penelitian ini dibagi menjadi 5, yaitu: pengguna sepeda motor, pengguna mobil penumpang, pengguna mobil barang, pengguna bus, dan pengguna kendaraan khusus seperti kendaraan bermotor Kepolisian Negara Republik Indonesia, kendaraan bermotor Tentara Nasional Indonesia, traktor, bulldozer, *stoomwaltz* serta kendaraan khusus penyandang cacat;

3. data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung selama 4 tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2018 data volume lalu lintas Kota Bandung pada *weekday* dan *weekend*;
4. persiapan penelitian dilakukan pada bulan November 2018, bulan Januari sampai bulan Februari 2019 mengumpulkan data dari Polrestabes Bandung dan Dinas Perhubungan Kota Bandung, kemudian dilakukan analisis data, pembahasan, dan pembuatan simpulan penelitian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Tugas Akhir adalah:

Bab I, Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang menjadi kerangka penulisan Tugas Akhir.

Bab II, Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pengertian kecelakaan, karakteristik kecelakaan, faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, daerah rawan kecelakaan, pengertian risiko, dan manajemen risiko kecelakaan lalu lintas.

Bab III, Metode Penelitian

Bab ini berisi diagram alir penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Analisis Data

Bab ini berisi penyajian data, hasil analisis data, dan pembahasan.

Bab V, Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan hasil analisis data, pembahasan serta saran setelah analisis dilakukan.